

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan data**

Gambaran umum SDN Candi Burung 2 Pamekasan

SDN Candi Burung 2 Pamekasan sebelumnya berdiri karena sekolah SD yang Negeri hanya satu, sehingga dibangun SDN Candi Burung 2 Pamekasan maka, fasilitas untuk pendidikan sekolah dasar di desa candi burung bisa terpenuhi semuanya. SDN candi burung 2 Pamekasan berdiri sejak 1978 yang berlokasi di desa candi burung, dusun duko, kecamatan proppo, kabupaten pamekasan.

Sarana prasarana yang terdapat di SDN Candi Burung 2 Pamekasan yaitu melingkupi seperti ada 6 ruang kelas, ruang guru, dan ruang perpustakaan. Untuk mengembangkan visi misi dan indikator yang jelas.<sup>1</sup>

##### **a. Proses Pemeliharaan Sarana Belajar di SDN Candi Burung 2 Pamekasan**

Dalam penelitian ini, peneliti akan megkaji tentang proses pemeliharaan sarana belajar, hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti berikut ditemukan seluruh data yang terkait dengan fokus penelitian pertama. Bapak Saifullah selaku kepala sekolah di SDN Candi Burung 2 Pamekasan benar-benar

---

<sup>1</sup> Fitriyah, *Guru wali kelas IV*, Wawancara langsung, Selasa 17 Oktober 2023.

melaksanakan proses pemeliharaan sarana belajar guru dengan siswa, hal tersebut dibenarkan oleh operator sekolah, guru kelas dan para siswa sebagaimana bapak Saifullah sebagai kepala sekolah yang mengatakan:

“iya melaksanakan, biasanya dirapat koordinasi semua guru dan juga melakukan ceking dengan keberadaan fasilitas setiap minggu dan setiap bulan sekali, misalnya ada gangguan sistem dari setiap kelas dan biasanya ditangani oleh satu guru yang memang sudah ahlinya dalam menguasai bidang aiti seperti operator yang cukup ahli dibidang aiti. Dan juga termasuk guru-guru yang usia lanjut juga dibantu di proses pembelajaran agar proyektor bisa digunakan di masing-masing setiap kelas. Adapun dalam merawat peralatan tersebut biasanya di bantu oleh guru dan siswa, sehingga penggunaan proyektor dan sound system bisa dipergunakan saat pembelajaran oleh guru dan siswa.”<sup>2</sup>

Jadi dapat dipahami bahwasannya setiap minggu dan setiap bulan tidak hanya guru dan siswa yang membantu dalam proses pemeliharaan sarana belajar, akan tetapi seperti operator yang cukup ahli dalam menangani sarana yang mengalami kerusakan.

Pengakuan yang sama dibenarkan oleh Bapak Nanda selaku operator Sekolah sebagai penanggung jawab terhadap sarana prasarana yang ada di sekolah dengan mengatakan:

“Melaksanakan proses pemeliharaan sarana belajar, dengan cara siswa dan guru diberi arahan untuk menjaga dan merawat sarana yang ada didalam kelas contohnya seperti gambar peta dijaga kebersihannya agar tidak rusak dan kotor. Untuk perangkat IT seperti proyektor dan speaker aktif digunakan guru dan siswa sehingga perlu dijaga, dirawat ketika sudah selesai digunakan disimpan didalam lemari contohnya kabel mik dan proyektor yang ada didalam kelas.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Saifullah, *Kepala Sekolah*, Wawancara langsung, Tanggal 17 Oktober 2023.

<sup>3</sup> Ananda Setiawan, *Wali kelas V sekaligus operator penanggung jawab Sarana Prasarana*, Wawancara langsung, Tanggal 16 Oktober 2023.

Dapat dijelaskan bahwasannya setiap selesai penggunaan sarana, guru dan siswa wajib membersihkan atau menyimpan ke tempat yang aman, agar terhindar dari kotoran dan kerusakan. Proyektor, gambar peta, dan sound sistem disimpan dalam lemari yang ada dikelas sedangkan globa dan kit kerangka disimpan di ruang guru sehingga bisa disediakan tempat khusus.

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Fitriyah selaku guru wali kelas empat:

“Iya, sudah dilaksanakan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, contohnya seperti proyektor, tidak harus sesuai dengan mata pelajarannya bisa ketika digunakan sebagai sumber belajar dari internet maka guru akan menggunakan proyektor dan sound system, karena tidak mungkin siswa menggunakan hp . Proyektor yaitu sebagai sumber belajar dari internet, selain itu yang sesuai dengan mata pelajarannya seperti peta, globe, dan kerangka itu sesuai dengan mata pelajarannya. Ketika sudah digunakan guru dan siswa bersama-sama merapikan peralatan tersebut ke tempatnya”<sup>4</sup>

Dapat dipahami bahwa sudah dilaksanakan sesuai mata pelajaran yang diampu dengan menggunakan proyektor sebagai sumber belajar dari internet untuk siswa-siswi agar lebih mudah memahami khususnya di pelajaran seperti peta dan globe.

---

<sup>4</sup> Fitriyah, *Wali kelas IV*, Wawancara langsung, Tanggal 16 Oktober 2023.



Gambar 4.1 Guru dan siswa bersih-bersih buku yang ada didalam kelas.

Gambar diatas menunjukkan bahwa dalam proses pemeliharaan sarana belajar guru dan siswa berperan untuk merawat atau membersihkan sarana yang ada dikelas agar bisa digunakan kembali pada saat pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.2 Guru dan siswa membersihkan mik dan sound system.

Gambar diatas menunjukkan bahwa pembersihan yang dilakukan terhadap sarana mic dan sound sistem yang bertujuan

untuk mempermudah dalam penggunaan peralatan tersebut agar terhindar dari kotoran yang menghambat kelancaran saat digunakannya.



Gambar 4.3 Guru dan siswa membersihkan gambar peta.

Gambar diatas menunjukkan bahwa dalam merawat gambar-gambar tersebut yaitu untuk menghindari kotoran agar saat digunakan bisa kelihatan dengan jelas tanpa adanya debu, bersih-bersih tersebut dilakukan oleh siswa yang didampingi oleh guru.

Selain itu, peneliti melakukan pengamatan ke Sekolah petikan catatan lapangan sebagai berikut ini:

Dari hasil observasi yang dilakukan dalam lapangan oleh peneliti yaitu pada tanggal 16 Oktober 2023 dengan diberikan izin oleh kepala sekolah dalam mengamati pelaksanaan proses pemeliharaan sarana belajar dikelas lima dengan menggunakan gambar peta, menggunakan proyektor, menggunakan sound system dan kit kerangka.

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut, diperkuat

dengan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya dalam pelaksanaan proses pemeliharaan sarana belajar dilakukan dengan guru kelas dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas melalui sarana belajar.

Dan pengakuan yang sama di sampaikan oleh siswa yaitu Badrus Sodik kelas V mengatakan:

“iya mbak ada proses dalam perawatan peralatan di kelas sudah digunakan oleh guru dan siswa ketika sudah dipakai akan disimpan kembali ketempatnya agar terawat sehingga peralatan yang dipakai siswa-siswi tetap terjaga sebaik mungkin. Penggunaan sarana yang berbasis IT proyektor, laptop dan sound system selalu di gunakan saat pembelajaran.”<sup>5</sup>

Pengakuan yang sama juga dibenarkan oleh Fifin Herlina siswi kelas VI mengatakan:

“iya ada mbak, perawatan di sekolah kami dilakukan oleh semua guru pengajar dan siswa melalui arahan untuk memperlancar ketika saat pembelajaran berlangsung supaya peralatan selalu terjaga dan siap untuk digunakan. Adapun penggunaan peralatan proyektor digunakan ketika mata pelajaran yang bersumber dari internet, sedangkan sound system digunakan ketika penjelasan materi agar semua siswa bisa lebih jelas mendengarkan.”<sup>6</sup>

## **b. Faktor Pendukung Pemeliharaan Sarana Belajar di SDN Candi Burung 2 Pamekasan**

Faktor pendukung dalam pemeliharaan sarana belajar yang terdapat dari fasilitas yang sudah disediakan didalam kelas dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran, dalam faktor pendukung pemeliharaan sarana belajar, tentu mempunyai metode atau cara yang digunakan agar nantinya siswa bisa lebih mudah

---

<sup>5</sup> Badrus Sodik, *Siswa kelas V*, Wawancara langsung, Senin 16 Oktober 2023.

<sup>6</sup> Fifin Herlina, *Siswi kelas VI*, Wawancara langsung, Senin 16 Oktober 2023.

mengerti dalam pembelajaran, maka perlu adanya tujuan dari pelaksanaan sarana agar mempermudah guru dengan siswa melalui cara atau bantuan dari sarana yang dimiliki didalam kelas dan yang melaksanakannya yaitu guru dan siswa.

Sesuai dengan petikan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada kepala sekolah bapak Saifullah sebagaimana berikut ini:

“Dalam faktor pendukung pemeliharaan ini mbak, Alhamdulillah pelaksanaannya yaitu setiap kelas sudah ada buku tidak hanya ada di perpustakaan saja dan juga menggunakan proyektor lengkap dengan sound sistemnya setiap proses pembelajaran guru dengan siswa, mulai dari kelas satu sampai kelas enam sehingga menunjang setiap proses pembelajaran guru dengan siswa. Bahkan setiap guru kelas diberi fasilitas laptop, untuk pembelajaran berbasis ( IT ) disetiap kelas-kelas.”<sup>7</sup>

Jadi dapat dipahami bahwasannya dalam faktor pendukung pemeliharaan sarana belajar setiap kelas sudah diberikan fasilitas yang sama lengkapnya, bahkan guru wali kelas pun diberikan masing-masing laptop.

Pengakuan yang sama juga dibenarkan oleh bapak Nanda dengan mengatakan:

“Di sekolah ini Alhamdulillah sudah tersedia beberapa media pembelajaran yang sudah dibeli oleh Sekolah melalui dana BOS dan ada sebagian yang diperoleh dari bantuan pemerintah sebagai faktor pendukung dalam sarana prasarana belajar tersebut. Perawatan yang dilakukan untuk menunjang faktor pendukungnya yaitu dengan menggunakan alat untuk membersihkan dan merapikan sarannya yang dibantu oleh ahlinya, guru dan siswa. Setiap wali kelas diberikan fasilitas laptop dan semua kelas sudah tersedia buku pelajaran, buku cerita proyektor sound system dan mic.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Saifullah, *Kepala Sekolah*, wawancara langsung, Selasa 17 Oktober 2023.

<sup>8</sup> Ananda Setiawan, *Wali kelas V operator sekaligus penanggung jawab sarana prasarana*, Wawancara langsung, Tanggal 17 Oktober 2023.

Dapat dipahami pernyataan diatas dalam faktor pendukung disetiap kelas sudah lengkap, dan dirawat peralatan tersebut dibeli dengan menggunakan uang dari dana BOS serta Bantuan Pemerintah untuk ketersediaan sarana yang diperlukan.

Dan juga pengakuan tersebut dibenarkan oleh Ibu Fitriyah yang mengatakan:

“Faktor tersebut bisa dari guru dan siswa, sebagaimana mestinya dimanfaatkan, difungsikan dan juga dijaga agar fasilitas yang sudah ada siswa bisa tau memanfaatkannya, merawatnya dan juga bisa dari faktor penjaga sarana tersebut contohnya seperti sarana yang diletakkan di perpustakaan dan yang bertanggung jawab guru yang tidak mempunya jam mengajar bisa bertugas menjaganya. Faktor pendukung pemeliharaan sarana tidak hanya dari guru dan siswa bisa dari fasilitas yang lengkap seperti setiap kelas diberikan buku proyektor dan sound system, wali kelas diberikan latop untuk menyambungkan ke proyektor atau mic sound system yang ada di kelas.”<sup>9</sup>



Gambar 4.4 Pembelajaran menggunakan globe.

Gambar diatas menunjukkan bahwa dengan adanya alat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena menggunakan alat bertujuan untuk siswa tidak jenuh atau bosan dalam proses

<sup>9</sup> Fitriyah, *Wali kelas IV*, Wawancara langsung, Tanggal 17 Oktober 2023.

pembelajaran sehingga daya tarik siswa ingin tahu lebih besar dengan adanya bantuan peralatan yang digunakan.



Gambar 4.5 Pembelajaran menggunakan ( IT ) proyektor.

Gambar diatas menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan proyektor bisa bersumber dari internet sehingga siswa lebih mudah megerti dari pada menggunakan buku. Karena pembelajaran menggunakan buku sudah biasa sehingga daya tarik siswa minim, namun dengan adanya proyektor siswa bisa menyenangkan dalam pembelajaran.

Dapat dipahami bahwasannya dalam adanya sarana belajar yaitu untuk memperlancar proses pembelajaran guru dan siswa, sarana yang memiliki tempat khusus dijaga oleh bagian yang bertugas dalam membantu untuk pemeliharaan sarana tersebut.

Dari hasil observasi yang dilakukan dalam lapangan oleh peneliti yaitu pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan diberikan izin oleh Kepala Sekolah dalam mengamati faktor pendukung dan faktor penghambat pemeliharaan sarana belajar di semua kelas.

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh siswa Badrus Sodiq

Kelas V yang mengatakan:

“Faktor pendukung dalam merawat peralatan yaitu diawasi oleh semua guru terutama yang bertugas menjaga sarana tersebut, sehingga siswa-siswi tidak berani untuk dibuat mainan. Wali kelas diberikan laptop mbak, dan dikelas sudah tersedia buku-buku proyektor, mic dan sound systemnya.”<sup>10</sup>

Dan juga dibenarkan oleh siswi Fifin Herlina Kelas VI yaitu mengatakan:

“Faktor pendukungnya seperti buku sudah tersedia didalam kelas tidak hanya di perpustakaan saja, wali kelas saya diberikan laptop mbak, dan di dalam semua kelas sudah ada fasilitas proyektor untuk pembelajaran dari internet, mic dan sound system untuk penjelasan pembelajaran, buku digunakan tidak hanya disaat pembelajaran namun juga bisa dipakai pada waktu istirahat sehingga buku yang ada di kelas bisa dimanfaatkan sebagaimana diperlukannya.”<sup>11</sup>



Gambar 4.6 Pembelajaran menggunakan mik dan sound system.

Gambar diatas menunjukkan bahwa menggunakan mik dan sound sistem yaitu untuk memperjelas pendengaran penyampaian informasi pembelajaran dari guru kepada siswa. Karena ketika

<sup>10</sup> Badrus Sodiq, *siswa kelas V*, Wawancara langsung, Tanggal 17 Oktober 2023.

<sup>11</sup> Fifin Herlina, *Kelas VI*, Wawancara Langsung, Tanggal 17 Oktober 2023.

pembelajaran tidak menggunakan mic dan sound sistem banyak siswa yang kurang tau dengan jelas apa yang disampaikan oleh guru tersebut.

Dari hasil wawancara langsung yang diperoleh oleh peneliti yaitu diperkuat dengan dokumentasi yang menunjang dalam proses pembelajaran.

### **c. Faktor Penghambat Penghambat Pemeliharaan Sarana Belajar di SDN Candi Burung 2 Pamekasan**

Faktor penghambat dalam pemeliharaan sarana belajar sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga agar tidak terjadi maka harus ditindak lanjuti dengan beberapa cara yang diperlukan. Adapun faktor penghambat pemeliharaan sarana belajar di SDN Candi Burung 2 Pamekasan. Kepala Sekolah Bapak Saifullah menyampaikan:

“Faktor penghambatnya dalam pemeliharaan yaitu tidak ada ruang yang khusus ketika ada kendala dan tim khusus akan segera ditangani sehingga disetiap kelas sudah diantisipasi semua proyektor didalam kelas sudah dibuat permanen seperti laptop yang disambungkan dan proyekturnya sudah dipegang oleh setiap wali kelas. Ketika akan menggunakan mic sound system dan proyektor masih ada sedikit kendala.”<sup>12</sup>

Dapat dipahami bahwa setiap perawatan atau perbaikan perlu adanya tim khusus agar segera bisa teratasi, sehingga peralatan tersebut bisa siap digunakan dalam proses pembelajaran. Pengakuan tersebut dibenarkan oleh Bapak Nanda yang mengatakan:

“Sebagian guru yang senior masih belum paham menggunakan media belajar yang berbasis ( IT ) yang

---

<sup>12</sup> Saifullah, *Kepala Sekolah*, Wawancara langsung, Selasa 17 Oktober 2023.

mengoprasikan laptop ke proyektor untuk menampilkan masih kurang paham, sedangkan guru juniornya semua sudah bisa menggunakan tanpa bantuan. Kendalanya seperti proyektor dalam penempilan gambar atau video kurang jelas, mic dan sound system terkadang tidak menyala dan terputus-putus.”<sup>13</sup>

Hal tersebut dapat dipahami bahwa faktor penghambat perlu adanya tenaga yang membantu untuk mengatasi guru yang kurang paham dalam menggunakan media yang berbasis ( IT ) seperti laptop ke proyektor. Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Fitriyah yang mengatakan:

“Faktor penghambatnya dari media belajar seperti sound sistem tidak semuanya berfungsi, ada yang butuh perbaikan seperti kabel sound sitem dan proyektor putus, sehingga harus menggunakan kabel data yang baru.”<sup>14</sup>

Dapat dipahami bahwa dalam faktor pendukung pemeliharaan sarana belajar perlu adanya penanganan khusus agar terhindar dari kendala saat akan digunakan. Pengakuan juga dibenarkan oleh siswa Badrus Sodiq kelas V yang mengatakan:

“Faktor penghambatnya seperti sound sistem dan mic disaat mau digunakan pada jam pelajaran pernah tidak menyala dan juga ketika dipakai terputus-putus atau kurang jelas.”<sup>15</sup>

Hal yang sama juga dibenarkan oleh siswi Fifin Herlina kelas VI yang mengatakan:

“Pada saat jam pelajaran berlangsung dengan menggunakan proyektornya tidak menyala dan gambar tampilan pada layar kurang jelas itu kendala yang sering terjadi.”<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Ananda Setiawan, *Operator sekaligus penanggung jawab Sarana dan Prasarana*, Senin 16 Oktober 2023.

<sup>14</sup> Fitriyah, *Guru wali kelas IV*, Wawancara langsung, Senin 16 Oktober 2023.

<sup>15</sup> Badrus Sodiq, *Siswa kelas V*, Wawancara langsung, Senin 16 Oktober 2023.

<sup>16</sup> Fifin Herlina, *Siswi kelas VI*, Wawancara langsung, Senin 16 Oktober 2023.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Proses pemeliharaan sarana belajar di SDN Candi**

#### **Burung 2 Pamekasan**

- 1) Dalam perawatan sarana dilakukan oleh guru dan siswa.
- 2) Penggunaan sarana proyektor dan sound system digunakan oleh guru dan siswa.

### **b. Faktor pendukung pemeliharaan sarana belajar di SDN**

#### **Candi Burung 2 Pamekasan**

- 1) Setiap wali kelas masing-masing diberikan fasilitas laptop.
- 2) Dari kelas satu sampai kelas enam sudah diberikan proyektor, mik dan sound sistem.
- 3) Di setiap kelas mulai dari kelas satu sampai enam sudah tersedia buku-buku.

### **c. Faktor penghambat pemeliharaan sarana belajar di SDN**

#### **Candi Burung 2 Pamekasan**

Masih ada kendala pada saat digunakan seperti mik sound sistem dan proyektor.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pemeliharaan Sarana Belajar di SDN Candi Burung 2 Pamekasan Proses**

Pemeliharaan sarana dapat dilakukan oleh setiap guru dan semua siswa untuk membersihkan ruang kelas, menyimpan alat-alat pembelajaran seperti perawatan buku-buku setelah digunakan.

Dengan adanya perawatan sarana dapat terpelihara dengan baik dan mampu mendukung proses pembelajaran untuk memperbaiki sarana dalam kondisi digunakan dan dapat mengurangi akibat kerusakan.

Pemeliharaan harus dilaksanakan dengan semua warga Sekolah untuk mengadakan Sarana pembelajaran yang dapat dilakukan setiap saat dalam keadaan yang dimanfaatkan terhadap semua guru dan siswa. Peralatan yang sudah disesuaikan dengan berguna dan dapat menunjang prosedur Pembelajaran secara baik, dan yang dilakukan dalam Perawatan guna untuk meminimalisir pembelian baru yang membutuhkan dana yang lebih besar.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti pada proses Pemeliharaan Sarana Belajar yaitu Kepala Sekolah, guru dan siswa melakukan Perawatan Pemeliharaan Sarana yang bisa berdampak dengan baik bagi siswa untuk mendapat hasil belajar yang baik dan optimal, pemeliharaan sarana yang dimiliki oleh Sekolah diharapkan agar fungsi pemakaiannya bertahan sedikit lama dan tidak mudah rusak, tim yang bersangkutan akan melakukan pemeriksaan sarana yang dilakukan secara berkala.<sup>18</sup> Tidak hanya itu, pihak yang berkewajiban untuk merawat sarana agar kegiatan menjaga dan memperbaiki seluruh bentuk atau jenis fasilitas pembelajaran agar ketikan dioperasikan akan berfungsi sesuai harapan yang diperlukan, dalam pemeliharaan yang

---

<sup>17</sup> Nasrudin dan Maryadi, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran di SD*, 1907-4034.

<sup>18</sup> Siti Syuaibah Faiqotul H dkk, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan anak berkebutuhan khusus di Sekolah luar biasa star kid's Jember*, Volume 3, Nomor 2, (Desember 2022), 108-118.

dilakukan oleh SDN Candi Burung 2 Pamekasan perlu adanya perencanaan pemeliharaan agar sarana bisa terencana dan terjadwal, baik secara eksplisit maupun yang tidak terjadwal, Pemeliharaan harus didasari dengan metode atau cara agar perencanaan pemeliharaan mengacu pada inventaris barang.

Adapun pelaksanaan dalam proses Pemeliharaan Sarana Belajar yang dilakukan oleh SDN Candi Burung 2 Pamekasan yaitu dengan pengecekan, jika pelaksanaan telah memenuhi syarat, maka pemeliharaan akan bisa terselesaikan dengan baik.<sup>19</sup>

Dengan demikian, kesesuaian antara hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan teori dari proses pemeliharaan sarana belajar di Sekolah sangatlah perlu digunakan guna merencanakan dan melaksanakan Pemeliharaan Sarana agar peralatan bisa selalu dalam keadaan baik.

## **2. Faktor Pendukung Pemeliharaan Sarana Belajar di SDN Candi Burung 2 Pamekasan**

Pemeliharaan sarana harus diperhatikan dengan faktor pendukung dari semua guru dan siswa agar dapat memelihara sarana yang sudah dimiliki dengan cara penyimpanan perlu diperhatikan seperti buku-buku yang tidak sering digunakan disimpan di lemari tertutup dan alat alat seperti proyektor, kerangka dan lainnya dibersihkan.<sup>20</sup> Adapun Faktor pendukung pemeliharaan

---

<sup>19</sup> Phil. Ikhfan Haris, Manajemen Fasilitas pembelajaran, UNG Press Gorontalo, ( April 2016), 70-71.

<sup>20</sup> Rusyati, *Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di Taman kanak-kanak kasih ibu kampong Tiuh Balak Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan*

sarana di SDN Candi Burung 2 Pamekasan yaitu dengan adanya peralatan yang sudah disediakan seperti penggunaan proyektor, sound sistem, mik, gambar peta, globe dan kerangka.

Faktor pendukung dalam Pemeliharaan Sarana juga membutuhkan biaya atau dana yang merupakan salah satu faktor terpenting karena, kerusakan yang besar pada sarana membutuhkan biaya cukup besar maka perlu adanya pendanaan. Juga ada faktor fasilitas dalam Pemeliharaan Sarana yaitu fasilitas yang lengkap sangat mendukung dalam pembelajaran seperti fasilitas ruang kelas dengan medianya seperti buk-buku, proyektor, dan gambar-gambar sejarah lainnya. Adapun faktor terpentingnya adalah pengawasan dan evaluasi suatu kegiatan yang dilakukan oleh Sekolah dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan pemeliharaan terhadap sarana.

Dalam mencapai faktor pendukung Pemeliharaan Sarana Belajar, maka SDN Candi Burung 2 Pamekasan perlu adanya pengawasan secara rutin oleh pihak-pihak terkait atau yang bertanggung jawab merawat sarana belajar tersebut.<sup>21</sup> Dengan adanya sarana belajar yang lengkap, yaitu menjadi sebuah faktor pendukung dalam Pemeliharaan Sarana Belajar yang sudah terpenuhinya peralatan berbasis IT saat ini berkembang tidak hanya menggunakan buku saja yang dijadikan media belajarnya.

Adapun cara yang harus dilakukan untuk mencapai faktor

---

*tahun pelajaran 2017/2018*, Vol 1, No 1, ( Juni 2020), 44.

<sup>21</sup> Wahidin, *Strategi Kepala Sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan*, Volume 9, Nomor 4, ( Juli 2015), 597-602.

pendukung keberhasilan dalam Pemeliharaan Sarana Belajar yaitu Sekolah harus melakukan pemeliharaan setiap hari, selalu diawasi kebersihannya, dipakai saat diperlukannya dan ditempatkan pada tempatnya setelah selesai digunakan, selain itu harus selalu melakukan pemeriksaan terhadap Sarana Belajar untuk memastikan kelayakan peralatan tersebut, sehingga melakukan pemeriksaan terhadap peralatan yang rusak dan segera diperbaiki sarana yang tidak dapat digunakan dan akan disimpan ditempatnya.<sup>22</sup> Faktor pendukungnya yaitu ada perbaikan ringan yang harus ditangani oleh teknisi yang ada tersedia di Sekolah, sedangkan perbaikan berat harus ada penanganan yang mendatangkan teknisi dari luar, sehingga pemeliharaan bisa dikatakan efektif jika adanya sebuah teknisi. Dengan tujuan dari pemeliharaan untuk mengoptimalkan masa pakai perlengkapan dalam membantu keadaan kelancaran pelaksanaan aktivitas belajar, sehingga akan mendapatkan hasil yang Sempurna. <sup>23</sup>

### **3. Faktor Penghambat Pemeliharaan Sarana Belajar di SDN Candi Burung 2 Pamekasan**

Dalam Pemeliharaan Sarana Belajar pasti mempunyai kendala dalam penggunaannya yaitu peralatan yang rusak membutuhkan perbaikan yang besar sehingga harus mempunyai biaya dalam menunjang aktivitas Sarana belajar yang tidak hanya mengandalkan

---

<sup>22</sup> Nurbaiti, *Manajemen sarana dan prasarana Sekolah*, Volume 9, Nomor 4, ( Juli 2015), 536-346.

<sup>23</sup> Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan suatu pengantar praktik*, CV: ALFABETA, ( Februari 2017), 340.

dari segi dana BOS. Pengawasan dalam Pemeliharaan Sarana Belajar di SDN Candi Burung 2 Pamekasan yaitu kurangnya pengawasan dari bagian tim khusus, karena Sekolah tersebut tidak mempunyai tim khusus untuk menangani peralatan yang rusak, maka Sekolah perlu adanya tim khusus yang sudah ahli dalam menangani masalah pada Sarana tersebut.<sup>24</sup>

Faktor penghambat dalam Pemeliharaan Sarana Belajar yaitu keterbatasan dana untuk menyediakan perawatan cukup besar karena biaya yang mahal tidak ada tempat penyimpanan khusus dan juga terbatas, sehingga dalam pemeliharaannya harus memprioritaskan barang-barang yang benar penting untuk fasilitas pembelajaran.<sup>25</sup> Dan juga faktor penghambatnya di SDN Candi Burung 2 Pamekasan adalah kurangnya kesadaran dari siswa didalam perawatan sarana belajar sehingga Sekolah harus bisa memberi pengertian serta arahan kepada siswa bahwasannya dalam merawat sarana sangat penting untuk keberlangsungan proses pembelajaran yang akan digunakan.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Trisnawati, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar*, Volume 7, No 1, (Februari 2019), 67.

<sup>25</sup> Lailul Mufidah dan Pusyta Sari, *Manajemen sarana dan prasarana untuk mendukung perkembangan fisik motoric anak usia dini*, Vol 01, No 01, (Juni 2023), 38.

<sup>26</sup> Fika Wahyu Nurita Dkk, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam mendukung Proses Belajar Siswa*, Volume 05, No 03, (Maret-April 2023), 6897-6905.

